



# E- News

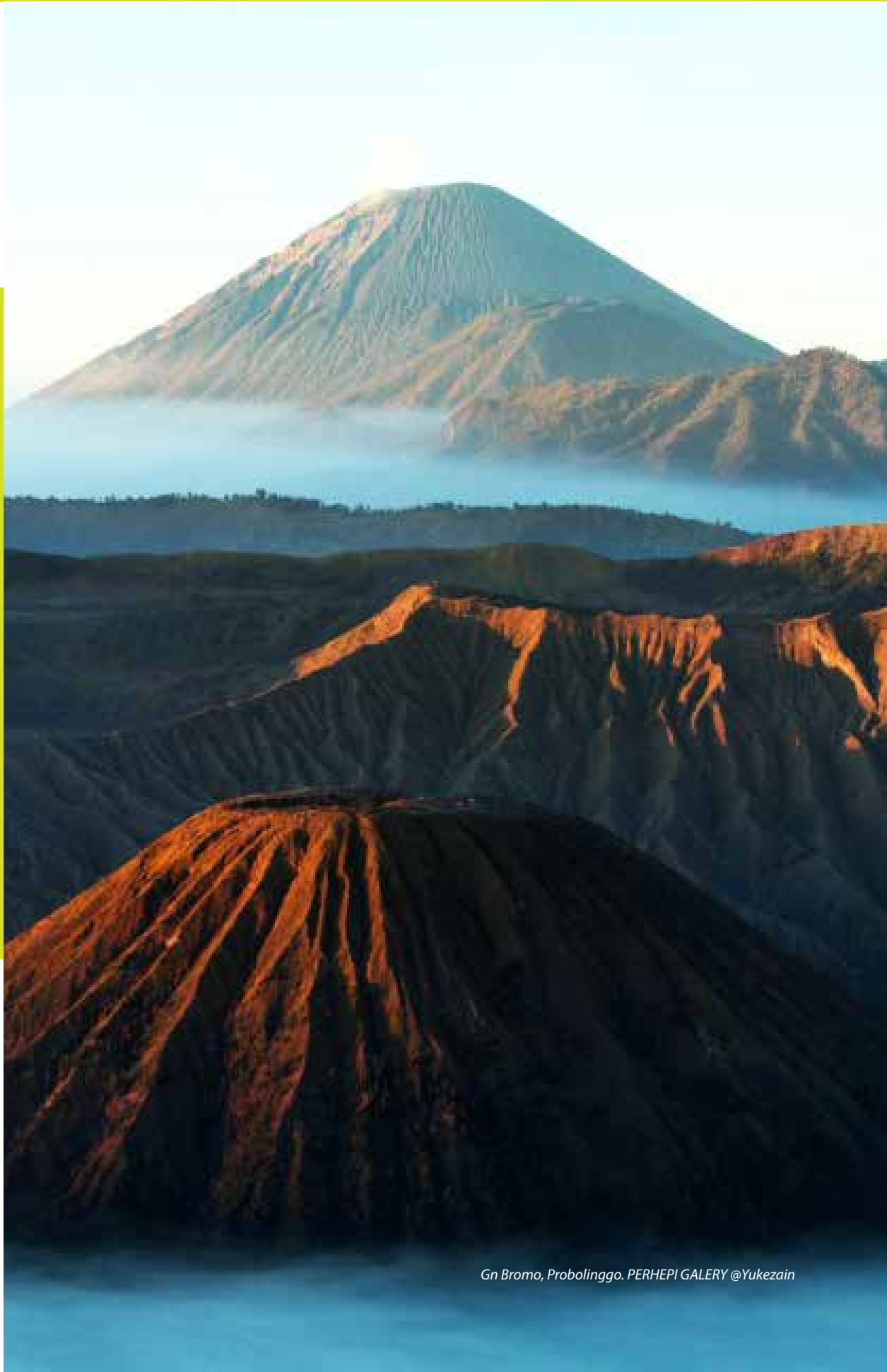
Edisi No. 10

Desember 2012

Edisi

# 10

PERHEPI E-NEWS ini difungsikan sebagai sarana media komunikasi internal PERHEPI serta jejaring PERHEPI. Dijadwalkan terbit secara berkala setiap bulan. PERHEPI E-NEWS berisi berita seputar kegiatan PERHEPI serta agenda kegiatan ke depan. Pengelola E-NEWS menerima sumbangan tulisan yang berkaitan dengan kegiatan PERHEPI di seluruh Indonesia. Surat menyurat dan komunikasi seputar berita PERHEPI dapat melalui: [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com)





# ISI EDISI 10

## 1 Sekapur Sirih

Salam PERHEPI...Setelah sempat terhenti untuk beberapa saat, kami hadir kembali dengan edisi ke-10 yang sampai ke hadapan pembaca sekalian. Mengisi edisi ke-10 ini diawali dengan kegiatan PERHEPI Komda Probolinggo, PERHEPI Komda Makassar yang menyatakan bahwa Sulawesi Selatan siap menjadi lumbung pangan nasional, berita mengenai diadakannya *International Lecture* tentang *The Performance of Indonesia Agriculture Sector*, Seminar nasional menuju pertanian yang berdaulat yang diadakan oleh Komda Bengkulu, Seminar Nasional Ekonomi Jagung, FGD yang dilaksanakan oleh Kementan dan PERHEPI, International Seminar kerjasama PERHEPI dan MB IPB, Minum kopi massal 5000 cangkir di Jember, Pelantikan Komda Jember dan rencana rapat kerja tahun 2012 sekaligus dilaksanakan symposium nasional ekonomi kreatif yang akan dilaksanakan di Universitas Sebelas Maret, Solo pada bulan Januari 2013.

Pembaca dapat berpartisipasi mengirimkan berita seputar PERHEPI maupun publikasi artikel/tulisan/jurnal melalui email kami [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com).

Partisipasi pembaca sekalian kami tunggu.

Selamat membaca.

# 1 2

## Sekapur Sirih KOMDA Probolinggo

Pengukuhan dan Pelantikan  
Penhijauan

Seminar Nasional: Kebangkitan Perempuan yang Termarginalkan

KULIAH UMUM

# 3

## KOMDA Makassar Sulawesi Selatan Siap Menjadi Lumbung Pangan Nasional

Pengukuhan dan Pelantikan

Seminar Nasional: Ekonomi Jagung

# 4

## International Lecture Prof. Anne Booth : The Performance of Indonesian Agriculture Sector

# 5

## Seminar Nasional Menuju Pertanian yang Berdaulat

# 6

## Memposisikan Peran Bulog bagi Kepentingan Petani dan Ketahanan Pangan

# 7

## International Seminar : Global Trend in Poultry Business

# 8

## SIMPOSIUM NASIONAL EKONOMI KOPI : Ingat Kopi, Ingat Jember

# 9

## PERHEPI KOMDA JEMBER RESMI DILANTIK : Komda Jember dan Komda lain di Jawa Timur Siap Menyusun Performance Ekonomi Pertanian Jawa Timur

# 10

Info:

## Rapat kerja pengurus PERHEPI 2013 Agenda PERHEPI





## 2 KOMDA PROBOLINGGO Pengukuhan dan Pelantikan

Kawasan Agrowisata Universitas Pancamarga Probolinggo Desa Sumberbendo Sumberasih merupakan salah satu kawasan wisata yang berada di Kabupaten Probolinggo. Kawasan ini merupakan investasi dari Universitas Pancamarga dalam pengembangan fasilitas studi yang dimilikinya. Tiap minggunya kawasan ini dipenuhi oleh warga sekitar Kabupaten Probolinggo untuk melepas penat dan berwisata. Ditempat inilah Pelantikan Komda Perhepi yang selama ini dinanti oleh para penggagas ekonomi pertanian Probolinggo diadakan.

Dengan menghadirkan 200 peserta yang terdiri dari pengurus yang dilantik serta civitas akademisi Probolinggo acara ini diisi dengan berbagai kegiatan. Diawali dengan Pidato dari seseorang sekaligus pendiri Universitas Pancamarga Ir. Bahtiar Irawan Hidayat, MM.

Dalam pidatonya Bahtiar menyerukan kepada generasi muda agar semangat dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan kualitas diri untuk bersaing di kancah nasional maupun Internasional. "Sebagai generasi muda mereka dituntut untuk mengasah kemampuan dalam bekerja dan bermasyarakat dengan peduli terhadap potensi diri dengan meningkatkan wawasan global serta berkeinginan kuat untuk membangun masyarakat yang lebih baik".

Dilanjutkan oleh Prof. Nuhfil Hanani (Ketua PERHEPI) yang mewakili Ketua Umum memberikan sambutan dimulai dengan teriakan "Merdeka!". Spontan mendapat jawaban semangat dari para peserta seakan menandakan keinginan yang kuat dalam mengembangkan Komda Probolinggo nantinya. Dalam sambutannya Prof.Nuhfil menitik beratkan pada kekuatan moral dalam memajukan kabupaten Probolinggo. "Generasi Penerus Memiliki tanggungjawab moral yang tinggi dalam memajukan Probolinggo. Kekuatan dan semangat dalam bermoral yang baik pun harus terus digalakkan.

Kemudian acara dilanjutkan dengan Pengukuhan dan Pelantikan oleh Prof. Nuhfil Hanani (Ketua PERHEPI) yang mewakili Ketua Umum. Pelantikan ditandai dengan penyerahan SK kepengurusan dan pataka bendera PERHEPI dari Ketua Umum PERHEPI kepada Ketua Komda PERHEPI Probolinggo, dengan demikian pada tanggal 8 September 2012 kepengurusan Komda Probolinggo telah resmi dilantik untuk masa bhakti 2011-2014. Acara dilanjutkan dengan pemberian dukungan dana yang akan dipergunakan untuk pembelian bibit pohon sebagai gerakan penghijauan di Kabupaten Probolinggo dari Pengurus Pusat Perhepi Kepada Pengurus PERHEPI Probolinggo. (@yukezain)



## Susunan Kepengurusan PERHEPI KOMDA PROBOLINGGO Periode 2011-2014:

### Penasehat

Dr. Ir. Titik Musriati, MM

Drs. Ngantimun, MM

### Pengurus

#### Ketua

Ir. Bahtiar Irawan Hidayat, MM

#### Wakil Ketua

Ir. Anton Prihantono

H. Syaiful, SE, MM

Iskak Elly, SE, MM

Khusnik Hudzufidah, SE, MSi

#### Sekretaris

Sulis Chandra, SP, MP

#### Wakil Sekretaris

Retno Sulistiyowati, SP, MP

#### Bendahara

Ir. Mimik Umi Zuhroh, MM, MP

#### Wakil Bendahara

Letty Fudjaja, SP., MSi.

### BIDANG - BIDANG

#### Ekonomi Komoditi Pangan

Ir. Moch. Su'ud, MP

Ir. Bambang Sumaryono, MP

#### Ekonomi Komoditi Perkebunan

Guntoro, SP

Achmad Mulyono, SP, MP

#### Ekonomi Komoditi Holtikultura

Ir. P. Setyani Hidayati, MM

Ir. Rebin, MBA

#### Ekonomi Komoditi Kehutanan

Ir. Haryono, MMA

Ir. Tumini, MM

#### Iptek Pertanian dan Industri

Ir. Trismawati, MT

Ir. A. Suyadi Hidayat, MM

### Anggota

Ida Suyani, SP, MP

Rudi Trisnadi, SP

Heriyanto, SP, MMA

Ir. Evi Roselawati, MMA

Dra. H. Siti Marwiyah, MSi

Dra. Agung Yatiningrum, MM

Ir. Yadi Kuswanto

Kuswandi, SP

Bandot Prawoto, SP



## PENGIJAUAN

10 Juta rupiah untuk bibit tanaman buah dan pohon jati diberikan kepada Komda Probolinggo dari Ketua Umum Perhepi. Pemberian tersebut ditujukan untuk penghijauan di wilayah Probolinggo sekaligus sebagai pemanfaatan lahan kosong.

Dalam sambutannya Ketua Perhepi Probolinggo menjelaskan bahwa penanaman pohon akan dilakukan dibulan Desember pada saat musim Hujan tiba. "Saat ini hanya dilakukan penanaman secara simbolis saja, sisanya nanti pada bulan desember". Bahtiar juga menambahkan "Dana dukungan tersebut ditargetkan akan dibelikan 10.000 bibit jati dan 1000 pohon mangga.

Hadir dalam penanaman pohon ini Ketua Penggerak PKK Kabupaten Probolinggo yang juga sebagai Ibu Bupati Probolinggo, Rektor UPM Probolinggo dan Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Jember. (@yukezain)





## Seminar Nasional: Kebangkitan Perempuan yang Termarginalkan dalam Mendukung Perekonomian Nasional

Seminar diikuti oleh mahasiswa dan civitas akademisi yang berada di probolinggo. Dalam seminar nasional tersebut bertindak sebagai pembicara adalah Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Probolinggo yang juga sebagai Ibu Bupati Probolinggo, Pembicara kedua adalah Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Jember, yang ketiga adalah Koordinator Pengabdian Masyarakat LPPM UPM Probolinggo. Dalam seminar tersebut isu yang diangkat adalah Peran wanita yang selama ini masih terkesan sebagai yang tersisihkan harus segera di singkirkan dengan meningkatkan peran wanita dalam kegiatan kemasyarakatan. Selain itu wanita juga diharapkan dapat aktif meningkatkan kemampuan diri dalam persaingan global. (@yukezain)

## KULIAH UMUM: Aplikasi Nilai-nilai dan Etika Akademik

Bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Nuhfil Hanani (Ketua PERHEPI) yang mewakili Ketua Umum. Dalam kuliahnya Prof. Nuhfil bercerita tentang pengalaman hidup ketika kuliah dan mejadi dosen. Kuliah ini bertajuk Aplikasi nilai-nilai dan Etika Akademik serta tri darma perguruan tinggi mampu mewujudkan mahasiswa yang berperilaku kreatif, inovatif, impresif dan religius. Kuliah umum tersebut dihadiri oleh 3000 mahasiswa baru Universitas Panca Marga (UPM) di pelataran Kampus. (@yukezain)



*Pengurus Pusat Perhepi mengucapkan  
Selamat dan Sukses Atas Pengukuhan dan Penetapan*

***Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP***

*sebagai Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur  
(Penasehat Perhepi Komda Surabaya)  
Periode Ke-II Masa Bhakti 2012-2016.*

*Semoga Amanah dalam menjalankan tanggung jawab dan pengembangan keilmuan Bagi Nusa  
Surabaya, 21 Nopember 2012*

*Ketua Umum,  
Bayu Krisnamurthi*



*Perhepi Galery,*

### **3 PERHEPI KOMDA MAKASSAR : Sulawesi Selatan Siap Menjadi Lumbung Pangan Nasional**

Bertempat di Kampus Universitas Hasanuddin – Makassar (Gedung Pusat Kegiatan Penelitian) pada tanggal 4 September 2012, Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) Komda Makassar resmi dikukuhkan dan dilantik. Pengukuhan dan pelantikan ini dirangkai dengan kegiatan Seminar Nasional Ekonomi Jagung (5 September).

#### **Pelantikan PERHEPI KOMDA Makassar**

Sehari sebelum pelaksanaan seminar nasional Ekonomi Jagung, dilaksanakan Pelantikan PERHEPI Komda Makassar. Pelantikan dilaksanakan oleh Prof. Nuhfil Hanani (Ketua PERHEPI) yang mewakili Ketua Umum. Pelantikan ditandai dengan penyerahan SK kepengurusan dan patoka bendera PERHEPI dari Ketua Umum PERHEPI kepada Ketua Komda PERHEPI Makassar yakni Dr. Imam Mujahidin Fahmid, dengan demikian resmi dilantik kepengurusan Komda Makassar masa Bhakti 2011-2014.

Pengukuhan dan pelantikan ini juga dihadiri dan disaksikan oleh Ir. A. Arifin Nu'mang (Wakil Gubernur Sulawesi Selatan) beserta kepala SKPD yang terdapat di Provinsi Sulsel. Setelah pelantikan dilaksanakan kegiatan diskusi singkat yang dikemas dalam bentuk Talkshow dengan tema Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian menghadirkan pembicara Wakil Gubernur Sulsel (Ir. A. Arifin Nu'mang) dan Ketua PERHEPI Prof. Nuhfil Hanani dengan Moderator Ketua Komda Makassar.

Wakil Gubernur menyampaikan bahwa Sulawesi Selatan siap menjadi lumbung pangan nasional, hal ini terlihat dari potensi yang dimiliki serta produksi pangan yang surplus di Sulsel, pada kesempatan ini Wakil Gubernur juga mengajak PERHEPI untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan gerak ekonomi Sulsel berbasis ekonomi pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan. Prof. Nuhfil Hanani menyambut baik ajakan Wakil Gubernur tersebut, dengan memberikan contoh beberapa kerjasama terutama dalam bentuk ekonomi kreatif. Susunan Kepengurusan dapat dilihat dibagian bawah artikel ini.



## Seminar Nasional Ekonomi Jagung

Seminar nasional ekonomi jagung yang dilaksanakan di Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Kampus UNHAS dirangkaikan dengan seminar mahasiswa Pascasarjana dengan topik Ekonomi jagung serta pemakalah dari anggota PERHEPI dari berbagai Komda. Seminar Utama menghadirkan pembicara Prof. Nuhfil Hanani (Ketua PERHEPI dan juga Pokja Ketahanan Pangan Pusat) dan Kepala Dinas Pertanian Prov. Sulsel dengan Moderator Dr. Rahim Dharma (Pengurus PERHEPI Komda Makassar). Berdasarkan seminar tersebut Indonesia masih membutuhkan jumlah jagung yang sangat besar, baik dari bibit, untuk konsumsi dan pakan. Indonesia mengimpor jagung dari beberapa negara. Diharapkan Sulawesi Selatan mampu menjadi lumbung jagung nasional. (FWK)

## PERHEPI KOMDA MAKASSAR : Sulawesi Selatan Siap Menjadi Lumbung Pangan Nasional

Susunan Kepengurusan PERHEPI KOMDA MAKASSAR Periode 2011-2014:

### Penasehat

Ketua  
Prof. Dr. Ir. Radi A. Gany

### Anggota

Prof. Dr. Ir. H. Ambo Ala, MS  
Prof. Dr. Karim Saleh  
Prof. Dr. Ir. Nurdin Abdullah, MSc  
Prof. Dr. Ir. M. Natsir Nessa, MS.  
Prof. Dr. Ir. H.M. Syawal, MSc.  
Prof. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc., Ph.D  
Prof. Dr. Ir. Syamsuddin Rasyid, MSc.  
Drs. Abdul Madjid Sallatu, MA  
Ir. Amrullah A.M., MBA, MM.

### Pengurus

Ketua  
Dr. Ir. Imam Mujahidin Fahmid, MT.Dev.

### Wakil Ketua

Dr. Ir. Majdah M. Zain, MS.  
Dr. Agussalim, SE., M.Si  
Dr. Ir. Rahim Darma, MSc  
Ir. A. Lutfi Halide, MP.  
Ir. Haris Yasin Limpo, MM

### Sekretaris

Prof. Dr. Ir. Zulkifli Sjamsir, MM.

### Wakil Sekretaris

Ir. Darwis Ali, MS.  
Ir. Suardi Bakri, MP.  
Ir. Muliadi Saleh  
Aerin Nizar SP, M.Hum, Res

### Bendahara

Ir. Sukardi

### Wakil Bendahara

Letty Fudjaja, SP, MSi.

### BIDANG - BIDANG

**Pengembangan Profesi**  
Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, MS.  
Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng.  
Dr. Ir. Aylle Christine, MS.  
Ir. Muhammad Idrus Hafid  
Ir. Ida Rosada, MS.  
Ir. Faridah Diah  
Ir. Nuraini, M.Si  
Ir. Rabiah Busaeri, M.Si

### Pengembangan Organisasi dan Kerjasama

Prof. Dr. Ir. Rahmawati Nadja, MS.  
Dr. Since Erna Lamba, SP., MP.

### Dr. Muhammad Arsyad, SP,MSi.

Dr. Ir. Musdalifah Mahmud, MSi.  
Ir. Nasrullah, M.Si., Ph.D  
Ir. Aris Mapeangin, MS  
Ir. Heliawati Ch. Lakare, MP.  
Ir. Nurbaya Bustami, MSi.  
Andi Kasirang T. Baso, SP., M.Si  
Ir. M. Aris M., MP  
Ir. Murad Syuaeb, MM  
Husba Phada, SP.

### Pengembangan SDM

Prof. Dr. Ir. St. Bulkis D. Osman, MS.  
Dr. Ir. Ahmar Manring, MS.  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, SP., MSi.  
Dr. Ir. Ratnawati Tahir, MS.  
Dr. Ir. Nurliani Karman, MS.  
Dr. Ir. La Sumange, MS.  
Dr. Ir. Saadah, MS.  
Ir. Fitriani Sunusi  
Ir. Sulfiana, MS.



## 4 International Lecture Prof. Anne Booth : The Performance of Indonesian Agriculture Sector

Perhimpunan Pertanian Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB mengadakan Internasional Lecture yang bertajuk "The Performance of The Indonesian Agricultural Sector". Kegiatan ini menghadirkan seorang Indonesianis yang sudah lebih dari 30 puluh tahun melakukan berbagai penelitian di Indonesia yaitu Prof. Dr. Anne Booth. Acara ini digelar pada hari Rabu, 5 September 2012 di Auditorium Thoyib Hadiwijaya, Kampus IPB Dramaga dan dihadiri 250 peserta dari kalangan dosen, lembaga pemerintah, peneliti, dan mahasiswa.

Dalam pemaparannya Professor dari School of Oriental and African Studies (SOAS) Universities of London menyampaikan beberapa isu penting terkait dengan kinerja sektor pertanian di Indonesia. Sesuai dengan tema kegiatan "The Performance of Indonesian Agriculture sector" Prof. Anne Booth menyoroti beberapa hal yaitu (1) pertumbuhan output sektor pertanian, (2) dampak lingkungan pembangunan sektor pertanian, (3) nasib petani kecil, (4) pendapatan rumah tangga petani, dan (5) kepemilikan lahan pertanian. Kelima aspek ini ditinjau dari sejak tahun 1960 sampai dengan tahun 2000an. Pembicara berpandangan terjadi penurunan kepemilikan lahan dan adanya surplus pendapatan yang diperoleh oleh petani lebih diinvestasikan pada usaha non pertanian tidak digunakan untuk membeli lahan baru. Tidak optimalnya peran pemerintah dalam menolong usaha petani terlihat dengan sekitar 85% petani menggunakan dananya sendiri untuk pengadaan input dan rendahnya dukungan penyuluhan dan kelembagaan selama periode tersebut. Menyoroti kegagalan reformasi agraria di Indonesia Prof. Anne Booth melihat faktor konsentrasi jumlah penduduk dan aktivitas pertanian di Jawa menjadi faktor utama. Upaya transmigrasi yang dilakukan baik pada masa Soekarno dan masa presiden Suharto (program transmigrasi lebih masif) dengan telah memindahkan lebih dari satu juta petani ternyata juga telah menimbulkan masalah pada lokasi yang baru dikarenakan lahan yang tidak subur dan resistensi dari penduduk lokal.

Dalam acara "International Lecture" ini, moderator adalah Pengurus Pusat PERHEPI yakni Prof. Rina Oktaviani, sedangkan bertindak sebagai pembahas adalah dua anggota PERHEPI dan juga dosen dari FEM IPB ikut memberikan pembahasan berkaitan dengan kuliah yang disampaikan oleh Prof. Anne Booth. Kedua dosen tersebut adalah Dr. Muhammad Firdaus dan Dr. M Parulian Hutagaol. Pembahas pertama mengulas perkembangan terakhir kinerja sektor pertanian Indonesia dengan maksud untuk melengkapi informasi yang telah disampaikan oleh Prof. Anne Booth. Dalam pandangan Dr. M Firdaus, sangat penting untuk meningkatkan daya saing dari komoditi pertanian Indonesia (terutama sektor perkebunan dan hortikultura) dengan meningkatkan produktivitas (supply side) melalui perbaikan irigasi, R & D, serta kegiatan penyuluhan yang intensif. Selain itu pada sisi permintaan (demand side) sangat penting diperhatikan kemampuan petani untuk mampu memenuhi persyaratan produk dari konsumen (kualitas, tampilan, rasa dsb). Pembahas kedua membahas isu masa yang akan datang terutama pada produk pangan utama yaitu beras. Khusus untuk komoditi beras, Dr. Parulian tidak setuju dengan besarnya dukungan pemerintah dalam program swasembada beras. Hal ini justru menimbulkan banyaknya pemburu rente (rent seeker) dan tidak berdampak terhadap kesejahteraan petani. Dr. Parulian mengemukakan bahwa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan produksi beras melalui program swasembada pangan adalah tingginya tingkat kemiskinan, fluktuasi harga dan kuatnya keterkaitan antara beras dan politik, karena itu pembahas kedua mengusulkan agar pemerintah meninggalkan program swasembada pangan dan lebih fokus kepada program diversifikasi pangan. (FWK dan [www.ipb.ac.id](http://www.ipb.ac.id))





## 5 Seminar Nasional Menuju Pertanian yang Berdaulat

FAKULTAS Pertanian Universitas Bengkulu, Rabu (12/9), menggelar seminar nasional dengan tema “Menuju Pertanian yang Berdaulat.” Pada seminar itu, dipresentasikan tiga makalah utama yang salah satunya dari Kementerian Pertanian. Kemudian dipresentasikan pula 60 makalah dan tiga poster yang ditulis oleh akademisi dan peneliti dari 10 provinsi di Indonesia.

Ketua Panitia Pelaksana, Dr. Ir. Abimanyu Dipo Nusantara, MP dalam sambutannya mengatakan, kegiatan seminar ini merupakan salah satu agenda rutin yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Unib dalam rangka membangun dan menjaga atmosfer akademik yang kondusif.

Kegiatan ini merupakan salah satu sarana bertukar informasi dan gagasan antara akademisi dan para peneliti dengan masyarakat luas, serta menjadi wadah untuk membahas berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan untuk menjawab tantangan kedaulatan di bidang pangan, serat dan energi.

“Melalui seminar ini diharapkan kita bersama dapat ikut berkiprah membantu pemerintah dan negara untuk menjaga kedaulatan pertanian yang belakangan ini kian tergerus oleh berbagai kebijakan politik global,” ujar Dr. Abimanyu.

Seminar nasional ini kata Dr. Abimanyu, terselenggara atas kerjasama yang baik antara Fakultas Pertanian Unib dengan Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (PFI) dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) Komisariat Daerah Bengkulu.

Pemakalah utama pada seminar ini adalah tiga orang yang kompeten di bidangnya yaitu Staf Ahli Kementerian Pertanian Bidang Kebijakan Pembangunan Pertanian Prof. Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.Sc, Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, MS dari PERHEPI pusat, serta pakar pertanian Universitas Bengkulu Dr. Suprpto, M.Sc.

Selain itu, juga dipresentasikan 60 makalah dan poster yang ditulis para akademisi dari Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Papua. "Isi makalah cukup beragam, namun dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu Budidaya Tumbuhan (termasuk di dalamnya Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan), Sosial Ekonomi Pertanian, Teknologi Pertanian dan Peternakan," papar Dr. Abimanyu.

Seminar nasional yang dipusatkan di gedung rektorat Unib tersebut diikuti ratusan akademisi, mahasiswa dan perwakilan berbagai dinas terkait di Provinsi Bengkulu. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Rektor Unib Prof. Ir. H. Zainal Muktamar, M.Sc, Ph.D.

Dalam sambutannya Prof. H. Zainal Muktamar mengatakan, seminar seperti ini menjadi sangat penting pada posisi sekarang. Sebab, pemenuhan kebutuhan akan pangan, serat dan energi dewasa ini menghadapi berbagai kendala seperti perubahan iklim, degradasi lahan, pencemaran lingkungan dan politik global.

"Harapan kita, seminar ini bukan hanya untuk memenuhi kegiatan akademik. Tapi bagaimana agar dapat berkontribusi menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kita harus mampu memberikan masukan, saran solusi kepada berbagai pihak agar dapat mengeluarkan kebijakan yang berguna dalam meningkatkan pembangunan pertanian. Kedaulatan Pertanian adalah tanggung jawab kita bersama seluruh anak bangsa," ujar Rektor.[hmsUnib]



## 6 Memposisikan Peran Bulog bagi Kepentingan Petani dan Ketahanan Pangan

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, serta Dewan Ketahanan Pangan RI mengadakan Focus Group Discussion (FGD) untuk membahas peran Bulog serta bentuk kelembagaan pangan yang sedang dibahas dalam RUU Pangan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Kementerian Pertanian RI- Jakarta pada tanggal 21 September 2012, dan dihadiri oleh Menteri Pertanian RI Dr. Suswono, Kepala Badan Ketahanan Pangan Prof. Achmad Suryana, serta para tokoh, pengurus Pusat dan Komisariat Daerah PERHEPI.

Menteri Pertanian menyambut baik kerjasama ini guna mendapatkan format posisi dan peran Bulog kedepan yang mampu menjadi lembaga pangan dan memihak kepada petani. Ketua Umum PERHEPI yang diwakili oleh salah seorang ketuanya yakni Prof. Bustanul Arifin menyampaikan bahwa PERHEPI memiliki tanggung jawab "moral" dalam upaya memberikan masukan dan saran pada stakeholders dalam penentuan kebijakan pada bidang pertanian dalam arti yang luas.

Diawal kegiatan ini, PERHEPI berkesempatan menyampaikan buku-buku hasil pemikiran anggota PERHEPI kepada Menteri Pertanian dan Kepala BKP Kementan RI. Kegiatan FGD ini berjalan sangat baik dan berkualitas, serta berhasil merumuskan beberapa catatan untuk ditindaklanjuti. Berikut ini disampaikan rumusan hasil FGD yang telah dilaksanakan tersebut.

*Pengurus Pusat Perhepi mengucapkan  
Selamat dan Sukses Atas Pelantikan*

***Prof. Dr. Ir. Usman Rianse, MS***  
*(Ketua Perhepi Komda Kendari)*

*Sebagai Rektor Universitas Haluoleo-Kendari Periode Ke-II Masa Bhakti 2012-2016.  
Oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*

*Semoga Amanah dalam menjalankan tanggung jawab dan pengembangan keilmuan Bagi Nusa  
Jakarta, 23 Nopember 2012*

*Ketua Umum,  
Bayu Krisnamurthi*

## Hasil Rumusan

- Ketahanan pangan merupakan faktor utama dalam upaya menjaga stabilitas nasional (baik dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik bangsa).
- Keberlanjutan pembangunan nasional perlu didukung dengan ketahanan pangan yang kuat.
- Kehadiran lembaga yang mengurus dan bertanggung jawab untuk mendukung hal tersebut mutlak diperlukan, baik sebagai penyedia, penyalur dan menjaga kestabilan harga baik (bagi konsumen dan produsen).
- Indonesia memiliki lembaga pangan yang disebut Badan Urusan Logistik (BULOG), memiliki tupoksi seperti yang dijelaskan diatas. Bulog telah hadir lebih kurang 45 tahun di Indonesia serta mengalami pasang surut dalam perkembangannya.
- Selama lebih kurang 10 tahun status Bulog sebagai PERUM (PP No. 7 tahun 2003) memiliki peran strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan dan stabilitas harga. Dengan Status Bulog sebagai Perum menjadikan lembaga ini menjadi BUMN yang memiliki fungsi bisnis (mencari keuntungan ) dan fungsi publik (pelayan sosial). Namun dalam perkembangannya roadmap yang telah disusun mengenai pengembangan Bulog, seakan tidak pernah tercapai bahkan Bulog terkesan tidak jelas kemana, sehingga kecenderungan untuk dikendalikan oleh pihak lain akan semakin mudah. Disamping itu, dalam beberapa tahun terakhir harga gabah dan beras selalu diatas Harga Pembelian Pemerintah (HPP), sehingga essensi fungsi Bulog terhadap kebijakan tersebut hampir tidak berfungsi. Dengan perjalanan panjang mengenai peran Bulog dalam upaya menjadi pemain utama dalam mewujudkan ketahanan pangan dan diharapkan menjadi pemain global, sekarang dihadapkan apakah Bulog masih memiliki harapan tersebut bila dikaitkan dengan RUU Pangan, khususnya pasal 113. Dimana, menurut pasal tersebut pemerintah 'dapat' membentuk kelembagaan pangan baru untuk menyelenggarakan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan.
- Berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) antara Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan RI, Dewan Ketahanan Pangan (DKP), dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) dihasilkan beberapa kesimpulan atau rumusan. Hasil atau rumusan dimaksud ditujukan untuk menjadi masukan mengenai penguatan kelembagaan Bulog untuk memihak kepada kepentingan petani dan mewujudkan ketahanan pangan ke depan. Adapun poin-poin hasil sebagai berikut ;
  1. Ketahanan merupakan isu strategis dan kewajiban negara untuk mewujudkannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kelembagaan pangan yang kuat dan mampu menjalankan fungsi tersebut. FAO telah memberikan sinyal kepada dunia, terutama Indonesia untuk mengantisipasi krisis pangan yang bisa terjadi dalam beberapa tahun ini.
  2. Diperlukan kelembagaan pangan yang kuat dan mampu menjalankan fungsi/tupoksi dalam mewujudkan ketahanan pangan, serta mampu melindungi petani sebagai produsen dan konsumen dalam bentuk stabilisasi harga. Fungsi tersebut dijalankan oleh BULOG.
  3. Bulog Baru dengan latar belakang baru: Membangun ketahanan pangan yang bersamaan dengan: a) memberikan jaminan ketahanan kesejahteraan petani (pada masa lalu konsumen terjamin pangannya tetapi petani makin menurun kesejahteraannya), b) dalam perubahan situasi ekonomi global yang berbeda

**Memposisikan  
Peran  
Bulog bagi  
Kepentingan  
Petani dan  
Ketahanan  
Pangan**

Hasil Rumusan



(dulu trend harga pangan menurun kedepan tren harga pangan meningkat), c) perubahan iklim yang membuat semakin sulit melakukan peramalan-peramalan, dan d) peningkatan jumlah penduduk dunia dan Indonesia (peningkatan penduduk Indonesia hingga 2050 bisa mencapai 70 juta jiwa relatif penduduk Indonesia 2000.

4. Bulog merupakan instrumen untuk meningkatkan swasembada beras diluar instrumen produksi, sehingga penguatan Bulog sebagai lembaga pangan harus dimulai dari penguatan dan penetapan status hukum Bulog itu sendiri. Keinginan untuk mengembalikan status Bulog pada masa orde baru, yakni Lembaga Pemerintah Non Departemen (LNDP) harus dipertimbangkan kembali, karena aspek bisnis dan sosial yang melekat di dalamnya. Pembiayaan untuk operasional Bulog dengan memanfaatkan dana non APBN (pada masa lalu) juga perlu menjadi pertimbangan pada saat sekarang, sehingga akan memperkuat keberadaan Bulog menjalankan fungsi manajemen stok dan stabilitas harga.
5. Bulog harus ditempatkan secara strategis, pada saat sekarang status Bulog dalam bentuk PERUM-BUMN harus diperkuat, serta 'kepentingan-kepentingan' yang dapat mengganggu efektivitas peran Bulog itu sendiri harus dikurangi dan dihilangkan.
6. Agar Bulog dapat berkonsentrasi dalam upaya mendukung ketahanan pangan dan memihak kepada petani, perlu dirumuskan komoditi strategis yang akan masuk menjadi tupoksi Bulog.
7. Penguatan Bulog sebagai upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan, di sisi lain juga harus didukung oleh penguatan industri beras (hilir) dan padi (hulu), penguatan kedua industri tersebut dapat menggunakan instrumen HPP (harga pembelian pemerintah).
8. Bulog memerlukan pandangan dan paradigma baru sebagai upaya penguatan Bulog yang sudah ada dengan fungsi a) stabilisasi, b) peningkatan produksi dan kesejahteraan petani, c) peningkatan ekonomi pangan melalui penciptaan maksimisasi nilai tambah
9. Bulog perlu ditingkatkan fungsinya tidak hanya sebagai stabilitor, namun juga harus mampu menciptakan nilai tambah baru (created new values), dimana dari komoditi yang diusahakannya, Bulog mampu menghidupkan industri-industri yang memberikan nilai tambah baru. Contoh, Industri Padi dan Beras yang mampu menghasilkan pangan, listrik (dari sekam), pakan, dan lainnya.
10. Ketahanan Pangan dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan insentif yang diterima oleh petani, insentif yang dimaksud dalam bentuk harga output (harga jual) gabah atau beras. Insentif dalam bentuk HPP (walaupun perlu memperkuat argumentasi penggunaan HPP). Petani akan mampu meningkatkan kualitas produksi beras, dengan harga yang diperoleh. Penetapan HPP jauh sebelum musim tanam (oktober) setiap tahunnya akan menjadi dorongan bagi petani untuk menanam padi. Serta perlu untuk menentukan batas HPP yang dapat mengakomodasi kenaikan harga gabah dan beras yang berlaku dipasar (karena mekanisme pasar).
11. Bulog sebagai state trading enterprises dinilai masih memiliki fungsi dan peran strategis dalam mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan, terutama melindungi petani dan konsumen, serta sebagai pelaku bisnis di pasar global. Jaringan yang dimiliki oleh Bulog merupakan suatu keunggulan.
12. Perbedaan nilai HPP dengan harga yang berlaku pada komoditi beras yang ditangani Bulog, harus menjadi pertimbangan karena ini berkaitan dengan insentif yang diterima oleh petani dan daya serap Bulog. Perlu mengakomodasi perbedaan yang dimaksud, dimana harus ada kebijakan untuk membayar selisih harga yang berlaku di pasar dengan HPP (pada umumnya HPP dibawah harga yang berlaku di pasar).
13. Perbaikan Bulog dimulai dari conduct dan structure dalam organisasi dan pelaksanaan Bulog itu sendiri, sehingga mampu bergerak secara efisien dan efektif.
14. Penguatan Bulog juga harus didukung oleh instansi/lembaga terkait, baik di hulu dan di hilir dan pada pengambil kebijakan. Sinergisitas Bulog dengan kelembagaan tani merupakan keharusan untuk mencapai supply dan kestabilan harga, sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan dari tingkat petani. Hal ini juga dapat menolong petani dalam upaya memasarkan hasil produksinya.
15. Perlunya untuk menetapkan cadangan pangan nasional. Karena ini berkaitan dengan tugas dan fungsi Bulog untuk memenuhinya. Hal ini juga harus didukung kajian yang matang dan pendanaan yang memadai.
16. Pembatasan kepemilikan lahan, agar fragmentasi dan alih fungsi lahan tidak terjadi. Sehingga akan mampu mewujudkan ketahanan pangan (sisi supply).

Kelembagaan pangan yang diharapkan adalah kelembagaan yang mampu merumuskan dan menjalankan kebijakan pangan (apakah Kementerian Koordinator Pangan atau Kementerian Pangan), serta lembaga yang mampu menjalankan aspek bisnis. Dalam pengambilan kebijakan lembaga pangan harus diberikan wewenang penuh dan alur brokrasi yang sederhana, dalam artian diperlukan proses pengambilan keputusan bidang pangan yang cepat dan sederhana. (FWK)



## 7 International Seminar : Global Trend in Poultry Business

Melihat perkembangan industri global terutama pada bidang peternakan yang terus berkembang, dilihat sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan. Sebagai organisasi profesi ilmiah Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) bekerjasama dengan Program Manajemen dan Bisnis (MB) IPB mengadakan Seminar Internasional dengan topik Global Trend in Poultry Business. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Mahoni MB IPB, Jalan Padjadjaran Bogor, menghadirkan pembicara Mr. Gordon Butland (G&S Agriconsultans Co.Ltd/ Strategi Advisor Global Poultry Industry Analyst), dan Dr. Arief Daryanto (Ketua PERHEPI dan juga Direktur MB IPB), dengan Moderator wakil ketua PERHEPI Komda Bogor Dr. Idqan Fahmi. Kegiatan ini dibuka Dr. Arief Daryanto yang mewakili Ketua Umum Dr. Bayu Krisnamurti.

Mr. Gordon menyampaikan materi dengan topik "Feed and Livestock in South East Asia", dalam pemaparannya beliau menyampaikan bahwa industri perunggasan dan peternakan akan mengalami perkembangan pesat, negara-negara maju bukan menjadi daerah yang "potensi" untuk dijadikan sentra produksi unggas tersebut dikarenakan keterbatasan lahan. Menurut beliau tingginya populasi di negara-negara Asia (yang juga masuk kategori negara sedang berkembang) menjadi potensi pasar yang luar biasa dalam industri peternakan ini, disampaing luas lahan yang cukup serta permintaan akan produk unggas yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dr. Arief Daryanto menyampaikan materi dengan topik "Improving the Competitiveness of Poultry Industry in Indonesia", dalam pemaparan yang disampaikan Dr. Arief mengingatkan bahwa industri peternakan sangat sensitive terhadap harga input (biaya) dan harga output, ini menjadi kunci persaingan di tingkat global, disampaing kunci persaingan global adalah permintaan dan pasokan daging unggas. Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa yang mempengaruhi supply adalah harga bahan baku (DOC, pakan dan obat-obatan), harga output, pertumbuhan genetic, manajemen teknologi peternakan, perubahan iklim, kesehatan dan kesejahteraan hewan. kontribusi pakan sebesar 60-70 persen dalam industri peternakan menjadi kunci dan kendala yang harus dihadapi, volatilitas harga pakan menjadi sumber risiko utama dalam industri perunggasan di Indonesia ataupun global.

Kegiatan ini ini juga diikuti oleh Mahasiswa Pascasarjana Universitas Jember di Jember, yang dilakukan dengan media teleconference. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan cenderamata kepada para pembicara dan moderator oleh Bendahara Umum PERHEPI Pusat yakni Dr. Dwi Rachmina. (FWK)



## 8 SIMPOSIUM NASIONAL EKONOMI KOPI : Ingat Kopi, Ingat Jember

Jember, Kalau kopi yang dibicarakan, maka Jember yang terpikirkan. Kalimat ini dilontarkan Rektor Universitas Jember, Drs. Moh. Hasan, MSc., PhD ketika membuka acara Simposium Nasional Ekonomi Kopi bertema “Meningkatkan Daya Saing Kopi Indonesia” di aula lantai tiga Gedung Rektorat dr. R. Achmad Kampus Tegalboto (8/11). “Jember adalah salah satu penghasil kopi di Indonesia, maka sudah saatnya kopi menjadi salah satu produk unggulan Jember, mari kita populerkan kopi Jember sehingga kalau kopi yang dibicarakan, maka Jember yang terpikirkan,” jelasnya.

Simposium kali ini diselenggarakan oleh Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPI) Komisariat Jember dan Universitas Jember dalam rangka Dies Natalis ke 48 Universitas Jember. Sebelum simposium dimulai, digelar kegiatan Minum Kopi Massal yang menyediakan 4800 cangkir kopi dengan dukungan PTPN X, AMTI, PTPN XII, Bank Syariah Mandiri, Top Coffee dan Radio Soka FM Jember. Kegiatan Minum Kopi Massal diadakan di double way Kampus Tegalboto yang diikuti oleh sivitas akademika Universitas Jember dan masyarakat Jember.

Pendapat Rektor Universitas Jember tersebut, mendapatkan dukungan penuh dari Wakil Menteri Perdagangan, Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS yang menjadi keynote speaker. Bahkan dirinya bersama PERHEPI berencana menggelar kegiatan serupa nanti November 2013 bersamaan dengan Dies Natalis Universitas Jember. “Acara tahun depan kita rancang mulai dari klinik Barista, lomba meracik kopi dan segala yang berbau kopi, kalau perlu dinamakan Ngopi Bareng di Tegalboto,” ujar Ketua Umum PERHEPI ini disambut tepuk tangan hadirin.

Dalam pemaparannya, Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS mengingatkan para hadirin yang terdiri dari para pakar ekonomi pertanian bahwa dalam mendiskusikan kopi agar tidak melupakan sisi pemasarannya berikut semua aspeknya dengan lengkap. “Ada empat pasar kopi di Indonesia saat ini, yakni kopi instan, kopi yang disajikan di café dan restoran, speciality coffee dan kopi seduh” ungkapnya.

Lima puluh persen produksi kopi di Indonesia terserap dalam industri kopi instan. Dan jika berbicara



mengenai kopi instan maka tentu saja berbicara bahan pendukung lainnya, semisal gula, jahe, susu bahkan kemasannya. “Ada banyak bahan complimentary yang mengikutinya, jika salah satu bahan tidak ada maka produksinya terganggu,” ujar Wakil Menteri Perdagangan yang banyak berbicara dari sisi pemasaran dan perdagangan kopi.

Sedangkan 25% sampai dengan 30% produksi kopi kita masuk ke café, restoran dan hotel, untuk 5% sampai dengan 10 % adalah speciality coffee seperti kopi Luwak, kopi Toraja, kopi Ijen dan lain-lainnya. “Walau harganya mahal tapi pasarnya ada, ingat di dalam negeri saja ada 50 juta kelas konsumen dengan pengeluaran kurang lebih 20 juta rupiah per bulan, dan ini potensi yang harus dimanfaatkan,” imbuhnya. Sementara sisanya adalah kopi seduh yang kualitasnya ada di level bawah.

Dalam kunjungannya ke Jember kali ini, Wakil Menteri Perdagangan yang sekaligus Ketua Umum PERHEPI juga melantik jajaran Pengurus PERHEPI Komisariat Daerah (Komda) Jember masa bhakti 2012-2015. Terpilih sebagai Ketua PERHEPI Komda Jember adalah Dr. Ir. Jani Januar, MT yang juga Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS juga berpesan kepada jajaran pengurus PERHEPI Komda Jember agar segera membuat kajian mengenai intermediate industry untuk Jawa Timur. Pasalnya ada fakta bahwa Jawa Timur mengimpor bahan penolong untuk industri produk konsumsinya. Misalnya saja di Jawa Timur banyak memiliki pabrik makanan, roti dan biskuit, namun bahan tepung telurnya masih impor, padahal Jawa Timur adalah salah satu sentra penghasil telur.

Permintaan Ketua Umum PERHEPI ini disampaikan dalam acara Ngopi Bareng Tokoh, acara bincang santai yang diadakan di Gedung Kauje (7/11). Tampil sebagai pembicara Rektor Universitas Jember, Prof. Dr. Nuhfil Hanani (Universitas Brawijaya), Dr. Noer Sutrisno (mantan Ketua Umum PERHEPI), perwakilan PTPN XII, Wakil menteri Perdagangan yang dimoderatori pakar ekonomi pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember, Prof. Dr. Rudi Wibowo, MS. (iim)

Sumber : [www.unej.ac.id](http://www.unej.ac.id)



## 9

### **PERHEPI KOMDA JEMBER RESMI DILANTIK : Komda Jember dan Komda lain di Jawa Timur Siap Menyusun Performance Ekonomi Pertanian Jawa Timur**

Bersamaan dengan Pelaksanaan Simposium Ekonomi Kopi Nasional yang dilaksanakan oleh PERHEPI Komda Jember di Kampus Tegal Boto Universitas Jember, Ketua Umum PERHEPI Dr. Bayu Krisnamurthi mengukuhkan dan melantik kepengurusan Perhepi Komda Jember dengan Ketua Dr. Jani Januar Masa Bhakti 2012-2015 (susunan kepengurusan dapat dilihat dibagian akhir artikel).

Pelantikan dilaksanakan dengan suasana yang sangat hangat setelah acara minum kopi massal sebanyak

5000 cup oleh seluruh peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Rektorat Univ. Jember pada tanggal 8 November 2012.

Dalam Sambutan yang disampaikan oleh Ketua Umum Perhepi yang dikemas dalam bentuk Keynote Speech, Dr. Bayu menyampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi menjadi negara besar dalam perekonomian global. Hal ini dituangkan dalam judul sambutan “ 5 Angka 5” yang berarti : (1) 50 juta penduduk Indonesia merupakan penduduk kelas menengah yang memiliki pengeluaran sebesar Rp. 20 juta/bulan/kapita serta menuntut kepraktisan, variasi dan mutu produk yang akan dikonsumsi, (2) Rp. 5.000 Triliun belanja masyarakat Indonesia untuk barang-barang konsumsi, dimana 60 persennya untuk produk makanan dan minuman, ini merupakan potensi pasar yang sangat besar, (3) 53 persen masyarakat Indonesia tinggal di perkotaan, dengan demikian mereka sangat membutuhkan bahan pangan pertanian, (4) 52 kota di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi, dan (5) ada 54 jenis barang/item yang menjadi fokus pengembangan, termasuk kopi.

Untuk kopi sendiri, Ketua Umum menyampaikan bahwa “sudah seharusnya kita melihat daya saing kopi dari sisi konsumen/permintaan”, karena ini akan menjadi pendorong untuk menciptakan nilai tambah dan berimplikasi pada peningkatan harga dan kesejahteraan pelaku utamanya (petani). Rendahnya daya saing kopi nasional kita, karena produk kopi baru dihargai sebatas biji kopi yang dihasilkan, belum sampai pada produk turunannya. Hal ini lagi-lagi menurut Ketua Umum adalah masih terbatasnya teknologi yang mendorong industri kopi kita untuk berkembang, sebagai contoh Café-café yang menjual kopi lokal kita membutuhkan alat meracik kopi, namun keterbatasan teknologi di dalam negeri sehingga kita harus impor mesin tersebut, sehingga industri kopi kita kurang berkembang.

Melihat kondisi tersebut, sehari sebelumnya saat ramah tamah pengurus PERHEPI dengan Rektor UNE, Kepala Dinas Perdagangan Jawa Timur (Dr. Budi Setiawan) dan Ketua Umum Perhepi, Ketua Umum menyampaikan bahwa Komda – Komda di Jawa Timur memiliki tanggung jawab untuk memajukan ekonomi pertanian di Jawa timur. Ketua Umum memberikan tantangan kepada masing-masing Komda melakukan kegiatan, yakni Komda Jember diberikan tanggung jawab sebagai koordinator dalam upaya melakukan kaji tindak “Industri Intermediate berbasis pertanian”. Serta Komda Malang mendapat tanggung jawab sebagai Koordinator menyiapkan kajian/performance 5 tahun Gambaran Ekonomi Pertanian Jawa Timur, dengan pembagian Komda Jember akan membahas Ekonomi Pertanian Jawa Timur Bagian Selatan (perkebunan), Komda Malang bagian Tengah (pangan), Komda Surabaya bagian utara (Industri), dan Komda Madura bagian utara/kepulauan (perikanan dan kelautan). Harapannya hasil ini akan dibukukan dan selesai sebelum Lebaran tahun 2013, serta hasilnya akan diseminarkan terlebih dahulu. Melihat tawaran dan tantangan tersebut para komda yang hadir siap melaksanakan amanah tersebut. (FWK)

## Susunan Kepengurusan PERHEPI KOMDA JEMBER Masa Bhakti 2012-2015 :

			Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS
Penasehat			
Prof. Dr. Rudi Wibowo, MS		Sosial Kemasyarakatan	
		Djoko Soejono, SP. MP	
Pengurus		Ir. Bambang, MP	
Ketua	Dr. Ir. Jani Januar, MT	Adi Karta, SP	
Wakil Ketua	Prof. Dr. Soetriono, MP	Sudarko, SP. M.Si	
	Ir. Sugianto		
Sekretaris	Rudi Hartadi, SP. M.Si	Kerjasama	Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS
Wakil Sekretaris	Rokhani, SP. M.Si		Dr. Ir. Bagus Putu
	Julian Adam Ridjal, SP. MP		Agus Supriono, SP. M.Si
			Ir. Abdus Setiawan
Bendahara	Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP		
Wakil Bendahara	Ir. Anik Suwandari, MP		
		Hubungan Masyarakat	
Bidang-Bidang			Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si
Pengembangan Profesi			Mustapit, SP. M.Si
	Ir. Arief Wicaksono, MM		Ir. Hendri Widitono, MP
	Drs. Suseno, MP		Ebban Bagus Kuntadi, SP, M.Sc
	Ati Kusmiati, SP. MP		
	Ir. Muji Kuswarjini, MP		
Penelitian	Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur. M		
	Dr. Rafael Purtomo, MPSE		
	Dr. R. A. Jamali		
	Dr. Ir. Sutanto Abdullah, SU		



## 10 Rapat kerja pengurus PERHEPI 2013

Yth. Bapak/Ibu Anggota dan Jejaring PERHEPI

Salam PERHEPI,

Kembali kami menyapa Bapak/Ibu melalui e-news ini guna menyampaikan dan meneruskan informasi dari Panitia Kegiatan RAPAT KERJA PENGURUS PERHEPI dan SEMINAR NASIONAL "EKONOMI KREATIF BERBASIS PERTANIAN" yang akan dilaksanakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo bekerjasama dengan PERHEPI (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia), Serta HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia).

Melalui e-news ini Panitia bermaksud mengundang Bapak/Ibu Anggota/Jejaring/Pengurus/Penasehat PERHEPI untuk dapat hadir dan berpartisipasi baik sebagai peserta ataupun pemakalah dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 25-27 Januari 2013

- |               |  |
|---------------|--|
| 25 Januari    | :  |
|               | a) Rapat Kerja Pengurus PERHEPI,   |
|               | b) Perlombaan LKTI,  |
|               | c) Kunjungan lapangan ke industri pengembangan industri kreatif di Solo Raya |
| 26 Januari    | : Seminar Nasional dan Gelar Produk Ekonomi Kreatif                          |
| 25-27 Januari | : Pelaksanaan Pameran Ekonomi Kreatif Berbasis Pertanian                     |

Tempat : Kampus Universitas Sebelas Maret (UNS SOLO)

Untuk informasi selanjutnya dapat menghubungi panitia dibawah ini :

Sekretariat:  
Program Studi Agribisnis, Gedung B Lantai I  
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta  
Telp./Fax: (0271) 637457  
Web.pertanian@uns.ac.id  
e-mail: perhepiuns2012@yahoo.com

CP:

- Prof.Dr.Ir.Darsono, M.Si (0812 262 8006)
- Becti Wahyu Utami, SP,M.Si (0812 259 8140)
- Agung Wibowo, SP,M.Si (0812 152 3791)
- Widiyanto, SP,M.Si (0817 109 607)

Demikian diinformasikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Khusus untuk Rapat Kerja Nasional, akan disampaikan surat Undangan kepada Bapak/Pengurus Pusat, Penasehat dan Komda.

Salam,

Feryanto, SP. M.Si  
Sekretaris Eksekutif PP. PERHEPI



## Agenda PERHEPI

- 2012** ● Desember
- TBA – Simposium Ekonomi Kelapa Sawit, Denpasar, Bali
- 2013** ●
- JANUARI 2013
- 25 Rapat Kerja Nasional Pengurus Pusat dan Komda Perhepi  
Perlombaan LKTI  
Kunjungan lapangan ke industri pengembangan kreatif di Solo Raya
  - 26 Seminar Nasional Ekonomi Kreatif
  - 25-27 Pelaksanaan pameran ekonomi kreatif berbasis pertanian
- TBA – Ekonomi kreatif berbasis produk pertanian dan rapat kerja akhir tahun Pengurus PERHEPI, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Desember 2013
- TBA – International Conference Agricultural Economics, Bogor
- 2014** ●
- Juli 2014
- \*T Konpernas XVII dan Kongres XVI PERHEPI, pemilihan pengurus baru.

## HUBUNGI KAMI

### Pengelola PERHEPI E-NEWS

- Redaksi : Erizal Jamal, Ronnie S. Natawidjaja,  
Feryanto, Achmad Fadilah, Ika W, Habibie, Becki.
- Desain : Yukezain
- Telepon./Faks. : 0251-8422953
- E-mail : [perhepi.news@gmail.com](mailto:perhepi.news@gmail.com)
- Twitter : @perhepi
- URL : [www.perhepi.org](http://www.perhepi.org)